

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA

EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHER'S ROLE DURING LEARNING PROCESS TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT

Oleh: **Dewi Wahyuni**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dwahyuni619@gmail.com

Dra. Sumarsih., M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kausal. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,766$; $r^2_{x1y} = 0,586$; terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar dengan $r_{x2y} = 0,528$; $r^2_{x2y} = 0,278$; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{x12y} = 0,766$; $R^2_{x12y} = 0,586$; $F_{hitung} = 65,197$; $F_{tabel} = 3,10$.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Peran Guru dalam Pembelajaran, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research aims to know the effect of Learning and Teacher's Role During Learning Process to Accounting Achievement of XII Social Class SMA Negeri 1 Pundong 2016/2017 Academic Year. The research is ex-post facto research Alt causal approach. Data collection techniques in The Research were documentation and questionnaires. Test for analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. The First and Second hypothesis used simple regression analysis and The Third hypothesis used multiple regression analysis. Research result: have a positive effect of Learning Motivation to Accounting Achievement by $r_{x1y} = 0,766$, $r^2_{x1y} = 0,586$; have a positive effect of Teacher's Role During Learning Process to Accounting Achievement by $r_{x2y} = 0,528$, $r^2_{x2y} = 0,278$; have a positive effect of Learning Motivation and Teacher's Role During Learning Process to Accounting Achievement by $R_{x12y} = 0,766$; $R^2_{x12y} = 0,586$; $F_{count} = 65,197$; $F_{table} = 3,10$.

Keywords: Learning Motivation, Teacher's Role During Learning Process, Accounting Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk mampu mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang

sistem pendidikan nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional dilaksanakan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat (1) yang berbunyi: “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal”. Pendidikan formal diselenggarakan melalui sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal diselenggarakan di dalam masyarakat dalam bentuk kursus, TPA, dan sebagainya. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan fungsinya lembaga pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk mencetak atau melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu mengembangkan peranannya dalam pembangunan nasional. Pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan

potensi yang dimiliki peserta didik sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Tingkat keberhasilan siswa di dalam pendidikan akan dinilai melalui tes hasil belajar. Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dan dipelajari di sekolah. Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan masih adanya program perbaikan nilai atau ulangan kembali yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah menunjukkan masih kurang baiknya prestasi belajar siswa.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan faktor-faktor tersebut juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut M. Dalyono (2009: 55-60) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga misalnya tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, hubungan orang

tua, situasi dalam rumah, perhatian dan bimbingan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, dan keadaan rumah. Sekolah misalnya kualitas guru, metode mengajar guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya. Masyarakat misalnya keadaan masyarakat, dan lingkungan sekitar misalnya keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.

SMA Negeri 1 Pundong merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul bagian selatan, yang beralamatkan di Srihardono, Pundong, Bantul. SMA Negeri 1 Pundong menjadi salah satu sekolah menengah yang menjadi tujuan bagi lulusan SMP di sekitarnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian tata usaha pada hari Rabu tanggal 9 November 2016 di SMA N 1 Pundong terdapat sebanyak 95 siswa di kelas XII jurusan IPS yang terbagi menjadi empat kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari guru Akuntansi SMA Negeri 1 Pundong diketahui hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2016/2017 dari 95 siswa terdapat 57 siswa atau 60% siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang telah

ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong masih rendah.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah Motivasi Belajar. Menurut Sardiman (2013: 75) Motivasi Belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dengan adanya Motivasi Belajar yang tinggi, siswa akan tergerak melakukan aktivitas belajar, maka siswa senantiasa memperhatikan pelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal akan mudah dicapai. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong masih rendah, karena Motivasi Belajar yang ada dalam diri siswa belum optimal yang membuat siswa kurang bergairah dalam pembelajaran akuntansi dan menganggap akuntansi menjadi sesuatu yang sulit sehingga prestasi belajarnya menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan 24 siswa yang beranggapan akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dipahami

sehingga tidak memberikan tanggapan ketika guru mengajukan pertanyaan, 4 siswa yang sering tidur di kelas ketika pelajaran akuntansi berlangsung, 14 siswa yang sering ramai dengan temannya di kelas dan membicarakan hal di luar materi pelajaran, dan 2 siswa yang tidak berani mengutarakan pendapatnya ketika pelajaran akuntansi sedang berlangsung.

Prestasi belajar siswa juga tidak lepas dari peran guru dalam memberikan arahan ketika proses pembelajaran. Guru merupakan hal yang pokok dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa kelas XII IPS 3, guru hanya memperhatikan siswa yang pintar, dan mengesampingkan siswa yang kurang pintar. Guru juga tidak memberikan penjelasan secara jelas ketika siswa mengajukan pertanyaan. Padahal Prestasi Belajar seorang siswa tidak lepas dari peran serta seorang guru.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, diharapkan pada akhirnya siswa SMA Negeri 1 Pundong dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran

Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-post facto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah terjadi dan telah ada pada responden sebelum terjadi penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pundong yang beralamatkan di Srihardono, Pundong, Bantul. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2017.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 95 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2015: 199) kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya ataupun hal-hal yang responden ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Motivasi Belajar, dan Peran Guru dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 274) mengungkapkan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar berupa nilai Ujian Akhir Semester Gasal tahun ajaran 2016/2017.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memperoleh hasil lebih baik (Suharsimi, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden langsung bisa memilih jawaban sesuai dengan keadaannya. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala likert yang telah dimodifikasi. Dalam kuisisioner ini terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk diskripsi data dari data masing-masing variabel. Diskripsi data yang dimaksud adalah Mean, Median, Modus, Standar Deviasi. Selain itu, juga disajikan Histogram Distribusi Frekuensi dan Tabel Kategori Kecenderungan.

Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, dapat diketahui pengategorian nilai yang diperoleh oleh siswa. Pengategorian nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Pundong kelas XII IPS yaitu 75. Berdasarkan diskripsi data tersebut dibuat

tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Nilai	F	%	Kategori
< 75	57	60%	Belum tuntas
75	38	40%	Tuntas
Jumlah	95	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 38 siswa (40%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 57 siswa (60%).

Motivasi Belajar

Tabel Kecenderungan Motivasi Belajar dapat ditentukan dengan menghitung mean (M) dan standar deviasi (SD). Berdasarkan perhitungan M dan SD maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori kecenderungan Motivasi Belajar

Skor	F	%	Kategori
X 110,5	9	9,48 %	Sangat Tinggi
85 X < 110,5	26	27,37 %	Tinggi
59,5 X < 85	55	57,89 %	Rendah
X 59,5	5	5,26 %	Sangat Rendah

Total 95 100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 9 (9,48%), kategori tinggi sebesar 26 (27,37%), kategori rendah sebesar 55 (57,89%), dan kategori sangat rendah sebesar 5 (5,26%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori rendah sebesar 57,89%.

Peran Guru dalam Pembelajaran

Tabel Kecenderungan Peran Guru dalam Pembelajaran dapat ditentukan dengan menghitung mean (M) dan standar deviasi (SD). Berdasarkan perhitungan M dan SD maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori kecenderungan Peran Guru dalam Pembelajaran

Skor	F	%	Kategori
X 130	18	18,95 %	Sangat Baik
100 X < 130	18	18,95 %	Baik
70 X < 100	52	54,74 %	Kurang
X 70	7	7,36 %	Sangat Kurang
Total	95	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat baik sebesar 18 (18,95%), kategori baik sebesar 18 (18,95%), kategori kurang sebesar 52 (54,74%), dan kategori sangat kurang sebesar 7 (7,36%). Dapat disimpulkan

bahwa variabel Peran Guru dalam Pembelajaran termasuk dalam kategori kurang sebesar 54,74%.

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Dengan hasil sebagai berikut:

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,721 dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) 0,520, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 52% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi $Y = 0,935X_1 + 16,322$ yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,935.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t, diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,029 > 1,986$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana Ovi Kristanti (2012) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,509, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,259 dan t_{hitung} sebesar $5,350 > t_{tabel} 1,980$.

Motivasi Belajar berasal dari dalam diri siswa, namun banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa seperti menggairahkan anak didik, memberi harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik. Dengan usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong juga akan meningkat.

Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji

hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Dengan hasil sebagai berikut:

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,528 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,278, hal ini berarti bahwa Peran Guru dalam Pembelajaran mampu mempengaruhi 27,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi $Y = 0,450X_2 + 17,809$ yang berarti jika nilai Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,450.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t, diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,988 > 1,986$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andriati (2013) tentang “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif

dan signifikan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan $r_{x_1y} = 0,673$, p-value sebesar 0,000, $r^2_{x_1y} = 0,453$ dan $t_{hitung} = 6,366$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,021$.

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar di kelas, dengan peran, tanggung jawab, dan pengalaman yang dimilikinya guru diharapkan mampu menjadi inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, evaluator, korektor, sekaligus supervisor bagi siswanya. Semakin baik Peran Guru dalam Pembelajaran maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong juga akan meningkat.

Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Dengan hasil sebagai berikut:

Hasil analisis menunjukkan harga koefisien korelasi ($R_{x_1x_2y}$) sebesar 0,766 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{x_1x_2y}$)

sebesar 0,586. Nilai tersebut berarti 58,6% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Belajar (X_1) dan Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2) dengan persamaan regresi $Y = 0,787X_1 + 0,241X_2 + 28,547$ artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,787 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,241 artinya apabila Peran Guru dalam Pembelajaran meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,241 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

Uji hipotesis menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 65,197 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5%, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($65,197 > 3,10$) sehingga Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar

73,13% dan Peran Guru dalam Pembelajaran sebesar 26,87%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 42,85% dan Peran Guru dalam Pembelajaran sebesar 15,75%. Sumbangan Efektif total sebesar 58,6% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 58,6%.

Motivasi Belajar merupakan salah satu variabel bebas yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Sardiman (2013: 83) siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan memiliki ciri-ciri tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Ciri-ciri tersebut merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin meningkat.

Variabel bebas lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ialah Peran Guru dalam Pembelajaran. Guru merupakan faktor penting dalam

kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan peran, tanggung jawab, dan pengalaman yang dimilikinya guru diharapkan mampu menjadi pengajar, pendidik, sekaligus pembimbing siswanya, karena semakin baik peran guru, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,766$; $r^2_{x1y} = 0,586$; $t_{hitung} = 10,029$; $t_{tabel} = 1,986$; konstanta = 16,322; koefisien $X_1 = 0,935$ dengan taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x2y} = 0,528$; $r^2_{x2y} = 0,278$; $t_{hitung} = 5,988$; $t_{tabel} = 1,986$; konstanta = 17,809; koefisien $X_2 = 0,450$ dengan taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2016/2017

dengan $R_{x12y} = 0,766$; $R^2_{x12y} = 0,586$; $F_{hitung} = 65,197$; $F_{tabel} = 3,10$; konstanta = 28,547; koefisien $X_1 = 0,787$; koefisien $X_2 = 0,241$; dengan taraf signifikansi 5%. Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 73,13% dan Peran Guru dalam Pembelajaran sebesar 26,87%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 42,85% dan Peran Guru dalam Pembelajaran sebesar 15,75%. Sumbangan Efektif total sebesar 58,6% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 58,6%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa memanfaatkan waktu senggang untuk belajar di perpustakaan dengan didukung oleh guru melalui pemberian tugas yang referensinya dapat diperoleh di perpustakaan. Selain itu, siswa juga diharapkan mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas, dan memanfaatkan waktu luang untuk belajar soal-soal akuntansi.

2. Hendaknya guru lebih berperan dalam pembelajaran dengan cara meluangkan waktu untuk membimbing siswa di luar jam pelajaran akuntansi serta mengatur tata ruang dan tempat didik siswa di dalam kelas supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar sebaik-baiknya sehingga mampu menjawab soal dengan benar.

_____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana Ovi Kristanti. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rhike Lestari Andriati. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. (2013). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara